

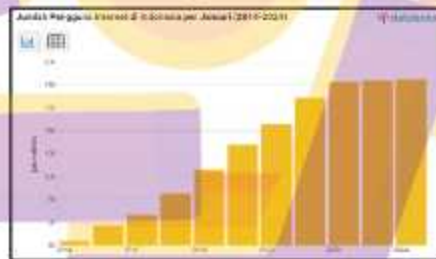
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya

Perkembangan teknologi yang terpengaruh oleh arus globalisasi telah menyebabkan perubahan signifikan dalam kebutuhan segala hal yang lebih maju. Fenomena ini juga terlihat dalam perkembangan inovasi, yang pada awalnya dikelola secara manual, kini menjadi lebih canggih dan mudah dikelola secara profesional dan modern berkat kemajuan teknologi internet. Media baru merujuk pada berbagai perangkat teknologi komunikasi yang memiliki ciri-ciri serupa, di mana selain kebaruan, kemungkinan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi menjadi hal yang utama (McQuail, 2010). Dalam kutipan tersebut ditegaskan bahwa media baru, seperti perangkat teknologi komunikasi yang termasuk internet, menjadi sebuah tuntutan zaman yang mendorong setiap individu untuk terus berkembang dan maju. Penggunaan perangkat teknologi telah berkembang pesat, dengan hampir seluruh individu menggunakan perangkat tersebut.

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 2024

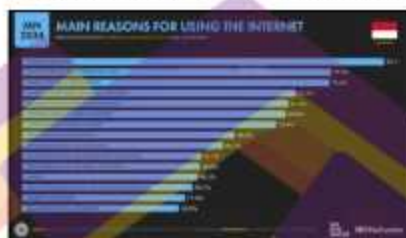


Sumber: databoks.katadata.co.id, 2024

Menurut laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024, jumlah individu yang menggunakan internet di Indonesia mencapai 221.563.479 orang dari total populasi sebanyak 278.696.200 orang pada tahun 2024. Hasil survei mengenai penetrasi internet di Indonesia tahun 2024 yang dirilis oleh APJII menunjukkan bahwa tingkat penetrasi internet di negara ini mencapai 79,5%. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 1,4% dari periode tahun

2023. Kenaikan ini mencerminkan tren positif yang stabil dalam penetrasi internet di Indonesia selama lima tahun terakhir, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, perkembangan jumlah pengguna internet mencerminkan pertumbuhan teknologi yang cepat, dan kemungkinan besar akan tercipta banyak potensi dan inovasi baru dalam ranah kemajuan teknologi di masa mendatang.

Gambar 1. 2 Main reasons for using the Internet in Indonesia 2024



Sumber: wearesocial.com, 2024

Menurut data dari We Are Social yang dikutip oleh (Riyanto, 2023) alasan utama masyarakat Indonesia menggunakan internet adalah untuk mencari dan menemukan informasi. Internet memiliki peran penting dalam pencarian informasi, baik untuk berita, sumber informasi pendidikan dan pembelajaran, hiburan, maupun informasi tentang gadget, aplikasi, dan tren teknologi terkini. Selain itu, pengguna internet juga menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan orang lain. Platform media sosial yang paling populer di Indonesia adalah YouTube, yang diakses oleh 88% populasi. WhatsApp menempati urutan kedua dengan akses sebesar 84%, diikuti oleh Facebook dengan 82%, dan Instagram dengan 79% (Jayani, 2020). Dengan adanya peningkatan pengguna serta alasan pemakaian media digital seperti sosial media yang didukung oleh jaringan internet, peluang untuk menyebarkan sebuah informasi dalam profil desa sangatlah penting sebagai sarana untuk membangun citra bagi desa ataupun organisasi.

Profil desa adalah dokumen yang berisi informasi lengkap tentang suatu desa, mencakup berbagai aspek kehidupan dan karakteristik yang ada di desa tersebut. Profil desa digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi sosial, ekonomi, demografi, dan lingkungan di desa, serta potensi dan

permasalahan yang dihadapi. Profil desa juga merupakan aset penting bagi suatu desa yang berfungsi untuk membangun citra positif. Profil desa juga memiliki ringkasan informasi tentang poin-poin yang dipilih untuk disampaikan kepada publik sesuai dengan tujuan desa. Poin-poin tersebut dapat meliputi profil pendiri, perkembangan desa, filosofi desa, serta identitas desa seperti logo, seragam, desain interior kantor, visi, misi, lokasi desa, sambutan dari pimpinan, rencana jangka panjang, dan sistem pelayanan serta aktivitas desa (Maimunah, Lusyani Sunarya, Nina Larasati, 2012).

Dalam perkembangan mengenai penggunaan internet menawarkan sebuah potensi besar untuk mengembangkan inovasi dalam karya audio visual yang akan disajikan melalui platform media sosial. Video telah terbukti menjadi alat komunikasi yang amat efektif di beragam sektor. Video bisa dijelaskan sebagai rangkaian gambar yang dipresentasikan secara berurutan dalam bentuk *frame*. Proses ini dilakukan melalui lensa proyektor secara mekanis, yang kemudian menghasilkan gambar bergerak saat diproyeksikan ke layar (Arsyad, 2011). Dengan demikian, video dianggap sebagai salah satu bentuk media audio-visual yang mampu merekam objek dalam gerakan bersamaan dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video untuk merekam gambar hidup dan menggabungkannya dengan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video tidak hanya memungkinkan penyampaian informasi yang efektif, tetapi juga mampu menggambarkan proses secara visual, menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah dipahami, mengajarkan keterampilan melalui demonstrasi praktis, mengatur durasi waktu sesuai kebutuhan narasi, dan memengaruhi sikap penonton dengan cara yang mendalam.

Salah satu jenis video yang dapat digunakan untuk menghasilkan inovasi adalah video profil desa. Video profil desa adalah media yang amat efektif untuk mempromosikan daerah, produk, dan gambaran desa tertentu. Video profil, yang sering juga disebut sebagai video profil desa, dianggap sebagai alternatif kreatif dan inovatif yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, terutama dalam upaya promosi. Video profil desa adalah rekaman visual yang disampaikan melalui media audio, dirancang untuk memperkenalkan atau menyajikan informasi tentang profil

suatu instansi, daerah, atau bahkan objek wisata (Kussanti, 2021). Pendekatan ini memberikan cara yang menarik dan interaktif untuk menginformasikan potensi dan karakteristik dari suatu entitas, meningkatkan daya tarik dalam hal promosi, dan memberikan kesan yang lebih mendalam kepada penonton. Dalam hal ini penulis menciptakan sebuah video profil yang melibatkan sebuah desa, dimana video ini termasuk dalam kategori “video profil desa”. Menurut Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, pendayagunaan data profil desa harus mencakup data tentang potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan dan kemajuan desa. Dengan demikian video profil desa ini akan dibuat khusus dengan menerapkan data-data tersebut kedalam video.

Sebuah contoh sukses dari video profil desa dapat ditemukan dalam video yang berjudul “Profil desa Sidoarjo” di saluran YouTube. Video ini memperlihatkan keindahan dari desa Sidoarjo serta aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di sana. Video tersebut, yang diunggah oleh akun MHWCORPS, mencatat pencapaian yang luar biasa dalam hal jumlah penayangan di YouTube, mencapai 221 ribu penonton. Pencapaian ini adalah salah satu yang tertinggi di kategori video company profil desa. Video tersebut menjadi contoh yang mencerminkan Indonesia secara luas dalam bentuk company profil desa.

Gambar 1. 3 Capture Profile Desa Sidoarjo & Bancak



Sumber: Youtube, 2024

Desa Bancak juga menjadi sorotan melalui video profil desa yang diunggah di *platform* YouTube, berhasil menarik lebih dari 161 ribu penonton. Video berjudul 'Video Profile Desa Bancak' yang diunggah oleh akun profil desa Bancak memberikan gambaran mendalam tentang desa tersebut. Video ini merinci fasilitas-fasilitas yang tersedia, keindahan alam yang memukau, serta potensi-potensi yang menarik yang dimiliki oleh Desa Bancak. Keseluruhan video ini tidak hanya memperkenalkan desa, tetapi juga mengundang minat luas dari pemirsa untuk mengetahui lebih lanjut tentang pesona dan keunikan Desa Bancak.

Selain itu desa dapat diartikan sebagai suatu kesatuan masyarakat yang mendiami wilayah tertentu yang memiliki batas-batas tertentu dan dihuni oleh penduduk dengan tingkat kepadatan yang rendah. Desa juga dapat dipandang sebagai hasil dari interaksi antara kelompok manusia dengan lingkungannya. Akibat dari interaksi tersebut adalah terbentuknya suatu bentuk tampilan di permukaan bumi yang dihasilkan oleh berbagai unsur, seperti fisiografi, sosial, ekonomi, politik, dan budaya, yang saling berinteraksi dan memiliki hubungan dengan daerah-daerah lainnya (Bintarto, 1986). Dalam konteks Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), berdasarkan Peraturan Gubernur No.25 Tahun 2019, istilah "desa" disebut sebagai Kelurahan/Kalurahan. Kelurahan/Kalurahan ini merupakan suatu kesatuan masyarakat yang terdiri dari beberapa padukuhan dan berada di bawah tingkat Kapanewon. Penamaan ini didasarkan pada keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki sejarah sebagai kasultanan dan kadipaten, serta memiliki sistem pemerintahan yang unik. Sebagai hasil dari kekuasaan tersebut, istilah Kelurahan/Kalurahan digunakan untuk merujuk pada identitas desa dalam konteks DIY.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki beragam potensi di setiap wilayahnya. Salah satu Kalurahan yang menonjol dengan potensi-potensi yang dimilikinya adalah Kalurahan Sumbermulyo. Sumbermulyo terletak di Kapanewon Bambanglipuro. Dari segi geografis, Sumbermulyo terletak di daerah yang dikelilingi oleh keindahan alam, termasuk sawah yang subur dan sumber air yang memadai. Setiap sudut Sumbermulyo mencerminkan kekayaan alam yang melimpah. Kalurahan Sumbermulyo memiliki keistimewaan sebagai lokasi

berdirinya Gereja Katolik Pertama di Kabupaten Bantul. Dampak dari keberadaan gereja ini terlihat dari jumlah penganut agama Katolik di kalurahan, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kalurahan lain di sekitarnya dalam kapanewon bambanglipuro. Sebanyak 1.248 laki-laki dan 1.385 perempuan di Kalurahan Sumbermulyo menjadi penganut agama Katolik, menunjukkan signifikansi dan kekhususan dari komunitas (BPS Bantul, 2023)

Tabel 1. 1 Daftar Penganut Agama di Kapanewon Bambanglipuro Bantul

Bambanglipuro

KALURAHAN/KELURAHAN	SIAM		BRESTEN		KATHOLIK	
	L	P	L	P	L	P
SIDOMULYO	6.690	6.743	61	66	203	238
MULYODADI	5.000	5.888	43	48	309	321
SUMBERMULYO	6.541	6.624	70	88	1.248	1.385
TOTAL	18.790	19.065	174	178	1.758	1.944

KALURAHAN/KELURAHAN	HINDU		BUDDHA		KONGHUCHU		KEPERCAYAAN	
	L	P	L	P	L	P	L	P
SIDOMULYO	0	3	0	1	0	0	0	0
MULYODADI	0	0	0	0	0	0	3	0
SUMBERMULYO	1	6	1	2	0	0	0	0
TOTAL	1	7	1	3	0	0	3	0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul tahun, 2023

Gereja Ganjuran merupakan gereja Katolik pertama di Bantul yang memiliki ciri khas unik. Umat Katolik di Indonesia mengenal kompleks Gereja Ganjuran sebagai tempat ziarah dengan nuansa Jawa. Tidak banyak tempat ziarah umat Katolik yang memadukan budaya Jawa seperti kompleks ini. Selain itu, kompleks ini juga memiliki sebuah candi yang dibangun dengan gaya Hindu-Budha-Jawa untuk berdoa, membedakannya dari sebagian besar tempat ziarah Katolik yang umumnya berbentuk Gua Maria (Gerejaganjuran.org, 2024). Pada tanggal 14 Februari 2023, Kardinal Miguel Angel Ayuso Guixot M.C.C.J, Duta Dialog Antar Agama Vatikan, mengunjungi Gereja Ganjuran. Kunjungannya tercatat dalam akun Instagram @gerejaganjuran. Selama kunjungannya, Kardinal Miguel diajak berkeliling gereja dan berdoa di Candi Ganjuran. Dia berencana untuk membagikan pengalamannya kepada Paus Vatikan untuk memperkenalkan kepada dunia tentang akulturasi dan keberagaman budaya di sana.

Gambar 1. 4 Kunjungan Kardinal Miguel Angel Ayuso



Sumber: Instagram @gerejaganjuran, 2024

Pada gambar 1.4, Kardinal Ayuso beserta rombongan melakukan kunjungan ke RS St. Elisabeth Ganjuran, panti asuhan, susteran CB, dan area gereja. Mereka didampingi oleh Manajer Rubi, Rm Wondo, dan Rm Maradiyo. Selama perjalanan, Rm Sugihartanto memberikan penjelasan mengenai sejarah berdirinya gereja dan candi kepada rombongan. Setiap tahun, Gereja Ganjuran mengadakan kenduri lintas iman yang diikuti oleh orang dari berbagai agama dan kepercayaan. Acara kenduri lintas iman ini menjadi satu-satunya kegiatan kenduri di Kabupaten Bantul, mencerminkan semangat kerukunan antarumat beragama dan keragaman kepercayaan di wilayah tersebut.

Gambar 1. 5 Kenduri Lintas Iman



Sumber: Instagram @gerejaganjuran, 2024

Gambar 1. 6 Pelaksanaan Acara Kenduri Lintas Iman



Sumber: Instagram @gerejaganjuran, 2024

Pada gambar 1.5 dan 1.6, pada hari Kamis, 22 Juni 2023, Gereja Ganjuran mengadakan perayaan lintas agama untuk merayakan Prosesi Agung 2023. Acara ini diselenggarakan dalam bahasa Jawa dan dihadiri oleh anggota dari berbagai komunitas agama, seperti Islam, Hindu, Budha, Konghucu, Kristen, Katolik, dan lainnya. Perayaan ini merupakan momentum yang mempersatukan beragam komunitas agama dalam semangat kerukunan dan kebersamaan, mencerminkan nilai-nilai toleransi dan pluralisme yang sangat dihargai dalam masyarakat.

Di Kalurahan Sumbermulyo, selain itu, terdapat potensi wisata sejarah dan budaya yang unik yang tidak dapat ditemukan di kalurahan lain menurut hasil observasi kunjungan di kalurahan ini. Contohnya, Museum Wayang Beber Sekartaji, merupakan museum wayang beber pertama yang didirikan di Indonesia maupun dunia. Berdasarkan pengamatan penulis dari akun resmi Instagram @museumwayangbebersekartaji, Kalurahan Sumbermulyo sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara yang tertarik untuk melihat koleksi di Museum Wayang Beber Sekartaji. Potensi wisata sejarah dan budaya seperti yang dimiliki oleh Kalurahan Sumbermulyo memberikan nilai tambah yang signifikan sebagai destinasi yang menarik bagi para wisatawan yang ingin menggali lebih dalam kekayaan sejarah dan budaya Indonesia. Dengan adanya Museum Wayang Beber Sekartaji dan situs-situs bersejarah lainnya, Kalurahan Sumbermulyo menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang tertarik dengan warisan budaya Indonesia yang unik dan beragam.

Gambar 1. 7 Kunjungan Wisatawan Lokal di Museum Wayang Beber Sekartaji



Sumber : Instagram @wayangbebersekartaji, 2024



Gambar 1. 8 Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Museum Wayang Beber Sekartaji



Sumber : Instagram @wayangbebersekartaji, 2024

Pada gambar 1.7, terlihat para Empu Aksara Jawa dari Surabaya sedang melakukan kunjungan ke Museum Wayang Beber Sekartaji. Selain itu, seperti yang tampak pada gambar 1.8, museum ini juga menarik minat pengunjung dari luar negeri, termasuk seorang seniman kertas asal Perancis yang sedang mempelajari teknik pembuatan kertas secara manual dan berlatih dalam pertunjukan Wayang Beber.

Kalurahan ini juga mempunyai potensi wisata lokal yang disebut Kampung Anggur yang bisa menjadi pilihan destinasi wisata lokal yang menarik untuk dikunjungi. Disebut Kampung Anggur karena setiap halaman di desa ini ditanami tanaman anggur. Kampung ini juga merupakan salah satu pelopor dan penggerak penanaman serta budidaya anggur di Yogyakarta. Menurut hasil riset observasi penulis, rombongan dari Kementerian Pertanian, termasuk Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tanaman (BBPOPT), Dirjen Tanaman Pangan Kementan (Eni Tauruslina Amarullah), serta Bupati Bantul (Abdul Halim Muslih), pernah mengunjungi Kampung Anggur Plumbungan di rumah perintisnya, Rio Aditya. Rombongan Kementrian disambut dengan hiburan berupa pementasan Wayang Beber dari Kanutan. Selain itu terdapat juga sebuah budaya lain dari seni pertunjukan Reog wayang di Kalurahan Sumbermulyo.

Kalurahan ini juga dikenal karena memiliki beberapa fasilitas serta inovasi lain yang dapat menjadi daya tarik bagi para pengunjung. Di Kalurahan Sumbermulyo, terdapat fasilitas ambulan yang siap membantu masyarakat dengan pengiriman ke rumah sakit. Ada juga "Rumah Mediasi" untuk menyelesaikan konflik seperti gangguan lingkungan. Inovasi lainnya adalah program "SAPU LIDI" di padukuhan Kanutan, Sumbermulyo, yang mengelola sampah organik dan anorganik. Sampah anorganik dijual, sementara sampah organik diolah menjadi pupuk organik. Sampah organik juga digunakan untuk budidaya maggot sebagai pakan untuk ikan lele yang dibudidayakan. Air bekas dari budidaya lele digunakan untuk pengairan kebun dan sawah di sekitar, mengajarkan masyarakat tentang manfaat optimalisasi sampah. Got Bag, sebuah organisasi Jerman yang fokus pada masalah sampah, pernah mengunjungi pengelolaan sampah "SAPU LIDI" di Indonesia bersama CEO dan Pendiri Got Bag, Benjamin Mandos. Kunjungan ini dilakukan oleh Benjamin dan rekan-rekannya untuk melakukan peninjauan terhadap praktik pengelolaan sampah di SAPU LIDI serta melihat aksi donasi sampah yang dilakukan di Padukuhan Kanutan.

Pada tanggal 1 maret 2021, berdasarkan hasil observasi penulis di website Kalurahan Sumbermulyo, Menteri Kesehatan RI mengunjungi Puskesmas Bambanglipuro dan RS Lapangan COVID-19 di Kalurahan Sumbermulyo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat Puskesmas dalam mempercepat pelaksanaan 3T (Tracing, Testing, Treatment), serta mendukung peran serta dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan berbagai potensi dan inovasi yang dimiliki, penulis memutuskan untuk membuat video profil desa. Video ini bertujuan untuk memperkenalkan Kalurahan Sumbermulyo dan mengikuti Lomba Kalurahan yang diselenggarakan oleh Kabupaten Bantul pada tahun 2024. Dalam penargetan sebuah segmentasi pasar (penonton) dalam video, video ini lebih ditujukan pada penduduk yang berada di daerah metropolis atau perkotaan dikarenakan persentase penggunaan teknologi digital lebih marak daripada penggunaan teknologi digital dalam perdesaan, sehingga insight dalam penargetan segmentasi penonton video profil desa ini akan

berkembang pesat dengan tujuan memperkenalkan profil dari Kalurahan Sumbermulyo.

Dalam membuat video profil desa ini, penulis berperan sebagai editor. Tugas dari seorang editor adalah untuk menciptakan sebuah media gerak yang bisa memberikan cerita yang koheren, bermakna, emosional ataupun informatif kepada para penonton (Agustiono, 2018). Hal ini dilakukan agar dapat menciptakan suatu karya yang baik dan dapat bermanfaat bagi Kalurahan Sumbermulyo. Tidak lupa penulis juga menerapkan teori *montase/montage* dari Sergei Eisenstein yang ditemukan pada tahun 1923, dimana teori ini berpacu pada "*montage sequence*" dengan serangkaian *shot* yang menunjukkan suatu rangkaian proses perkembangan peristiwa dari waktu ke waktu secara singkat (Fauzzi, 2019).

Disamping itu penulis juga sangat terkesan sekali oleh para editor yang sukses dalam menjalankan tugasnya, salah satu contoh editor asal Indonesia yang terkenal adalah Wawan Idati Wibowo. Wawan Idati Wibowo merupakan seorang penyunting film yang berasal dari Indonesia. Sejak tahun 2004, telah berhasil mengambil peran dalam penyuntingan lebih dari 100 film layar lebar Indonesia. Beberapa karya yang telah diedit meliputi film-film seperti *Heart* (2006), *Serigala Terakhir* (2009), *Habibie & Ainun* (2012), *Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1* (2016), dan *Kartini* (2017). Dalam kapasitasnya sebagai seorang penyunting, Wawan telah meraih penghargaan yang mengesankan. Sebanyak 16 kali, namanya telah dinominasikan sebagai Penyunting Gambar Terbaik pada Festival Film Indonesia. Keberhasilannya mencapai dua kemenangan Piala Citra dari ketigabelas nominasi tersebut terjadi melalui film *Pintu Terlarang* pada FFI 2009 dan *My Stupid Boss* pada FFI 2016. Prestasi ini menunjukkan keahlian dan kontribusi signifikan Wawan dalam dunia penyuntingan film di Indonesia.

Dengan bantuan contoh dari seorang editor yang sangat berpengalaman dalam perfilman Indonesia, penulis telah memperoleh banyak pengetahuan yang berguna untuk menjadi seorang editor yang terampil dalam pembuatan video profil desa Kalurahan Sumbermulyo 2024. Dalam proyek ini, penulis akan mengambil peran sebagai editor yang bertanggung jawab atas tahapan pasca-produksi. Melalui

penciptaan video profil desa Kalurahan Sumbermulyo, penulis akan menciptakan sebuah media inovatif yang bertujuan untuk memperkenalkan kalurahan ini kepada masyarakat secara lebih luas.

### **1.1 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah**

#### **a) Fokus Permasalahan**

Fokus permasalahan terletak pada kebutuhan Kalurahan Sumbermulyo akan media informasi dan inovasi yang dapat lebih memperkenalkan potensi-potensi unik di kalurahan tersebut yang belum sepenuhnya terekspos sebagaimana kalurahan lain. Oleh karena itu, penulis berupaya membantu mengatasi permasalahan tersebut melalui pembuatan video Profil desa. Video ini diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan informasi dan memperkenalkan inovasi-inovasi yang telah diterapkan di kalurahan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap potensi lokal yang dimiliki.

#### **b) Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah "Bagaimana potensi unik Desa Sumbermulyo dapat dikembangkan melalui pembuatan video profil desa?, serta apa saja penerapan teknik editing pada pembuatan video profil desa Kalurahan Sumbermulyo?"

### **1.2 Tujuan**

Tujuan dari permasalahan yang mengacu terhadap rumusan masalah tersebut dapat meliputi:

#### **a) Menggali dan Menyoroti Potensi Desa**

Untuk mengidentifikasi dan menonjolkan potensi unik Desa Sumbermulyo dalam bidang ekonomi, budaya, dan pariwisata sebagai fokus utama dalam pembuatan video profil desa.

#### **b) Mengatasi Tantangan dalam Pengembangan Video**

Untuk mengatasi tantangan yang muncul dalam pengembangan video profil desa, termasuk manajemen tim yang efektif dan peran Editor yang kuat dalam tahap pasca-produksi.

c) Menghasilkan sebuah karya

Audio visual berupa video profil desa dengan mengutarakan seluruh potensi desa secara efektif di dalamnya yang dimana keseluruhan editing dilakukan dengan tahap-tahap yang telah di implementasikan oleh seorang editor yang berpengalaman dengan berbagai teknik editing yang sesuai.

### 1.3 Manfaat

#### 1.3.1 Manfaat Teoritis

Sebuah karya tentang pemanfaatan media audio visual untuk promosi desa dapat menjadi sebuah bahan referensi bagi penelitian berkelanjutan terkait penggunaan media visual, khususnya pembuatan video profil desa, sebagai alat efektif dalam mempromosikan desa atau wilayah tertentu. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait peranan editor serta pengimplementasian teknik editing dalam proses pembuatan video profil desa.

#### 1.3.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan manfaat praktis bagi Desa Sumbermulyo dalam keikutsertaannya dalam Lomba Kalurahan Inovatif, dengan memanfaatkan video profil desa sebagai alat untuk mendukung pengenalan dan promosi desa.
- b. Menyediakan informasi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki oleh Desa Sumbermulyo, mendorong partisipasi, serta dukungan dalam pengembangan desa.